SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI KELURAHAN SUKAHARJA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Disusun Oleh :

Noviana Widya Safitri
E1032211020

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI KELURAHAN SUKAHARJA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Disusun Oleh :

Noviana Widya Safitri
E1032211020

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI KELURAHAN SUKA HARJA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Noviana Widya Safitri
NIM. E1032211020

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal: 1 Juli 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs. Sugino, M.Si
NIP. 196609041995121001

Tanggal: 9 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI KELURAHAN SUKAHARJA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
Noviana Widya Safitri
NIM. E1032211020

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 15 Julli 2026
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruangan Sidang Fisip S1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris

Drs. Sugino, M.Si
NIP. 196609041995121001

Penguji Utama

Dr. Pardi, S.Sos., M.AB
NIP. 197209052002121003

Penguji Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Suka Harja, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya 1.543 anak yang belum memiliki KIA pada tahun 2025. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori efektivitas program menurut Campbell J.P. (1970) dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zainudin (2021) yang meliputi indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIA di Kelurahan Suka Harja telah berjalan cukup efektif. Disdukcapil Kabupaten Ketapang telah melakukan berbagai upaya seperti sosialisasi, layanan jemput bola, dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kepemilikan KIA. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya KIA serta belum meratanya kepemilikan KIA di kalangan anak-anak. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan manfaat dalam mendukung tertib administrasi kependudukan anak, namun masih diperlukan peningkatan sosialisasi dan pelayanan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci : Efektivitas Program, Kartu Identitas Anak (KIA), Administrasi Kependudukan.

ABSTRACK

This research aimed to analyze the effectiveness of the Child Identity Card (KIA) Program at the Population and Civil Registration Office in Sukaharja Village, Delta Pawan Sub-district, Ketapang Regency. This research was motivated by the fact that there are still 1,543 children who did not yet have a KIA in 2025. The method used was descriptive research with a qualitative approach. Data were collected through interview, observation, and documentation techniques. Data analysis used program effectiveness theory according to Campbell J.P. (1970) in Dyah Mutiarin and Arif Zainudin (2021) which includes indicators of program success, target success, satisfaction with the program, level of input and output, and achievement of overall goals. The results show that the KIA Program in Sukaharja Village has run quite effectively. The Population and Civil Registration Office of Ketapang Regency has made various efforts such as socialization, mobile services, and cooperation with various parties to increase KIA ownership. Nevertheless, there are still obstacles in the form of low public awareness of the importance of KIA and the uneven ownership of KIA among children. Overall, this program has provided benefits in supporting orderly population administration for children, but increased socialization and services are still needed so that the program goals can be achieved optimally.

Keywords: Program Effectiveness, Child Identity Card (KIA), Population Administration.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Suka Harja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Ketapang. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang Tahun 2025, masih terdapat 1.543 anak di Kelurahan Suka Harja yang belum memiliki KIA. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program KIA masih menghadapi berbagai kendala sehingga perlu dikaji tingkat efektivitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang dengan menggunakan teori efektivitas program menurut Campbell J.P. (1970) dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zainudin (2021), yang meliputi lima indikator, yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap Kepala Dinas, Kepala Bidang Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk, serta masyarakat, khususnya orang tua yang telah maupun belum memiliki KIA bagi anaknya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIA di Kelurahan Suka Harja belum berjalan dengan optimal. Pada indikator keberhasilan program, Disdukcapil Kabupaten Ketapang telah melaksanakan berbagai strategi, seperti pelayanan jemput bola, pelayanan kolektif, serta menjalin kerja sama dengan rumah sakit, puskesmas, sekolah, pemerintah desa, dan pihak ketiga untuk memperluas jangkauan pelayanan. Dari aspek keberhasilan sasaran, program telah menjangkau kelompok sasaran, yaitu anak usia 0 sampai sebelum 17 tahun, tetapi masih terdapat banyak anak yang belum memiliki KIA akibat rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya pemahaman mengenai manfaat KIA, kesibukan orang tua, serta anggapan bahwa KIA baru diperlukan ketika anak memasuki usia sekolah.

Pada indikator kepuasan terhadap program, masyarakat menilai pelayanan yang diberikan Disdukcapil sudah cukup baik karena proses pengurusan mudah, cepat, persyaratan sederhana, serta tidak dipungut biaya. Namun, keterbatasan jumlah operator dan alat pencetakan masih menjadi kendala ketika jumlah permohonan meningkat. Dari aspek input dan output, program masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan anggaran, tetapi telah memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung pelayanan administrasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan hukum bagi anak melalui identitas resmi yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sementara itu, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh, Program KIA telah mendukung tertib administrasi kependudukan, namun tujuan program belum tercapai secara maksimal karena masih terdapat

kesenjangan kepemilikan KIA, kurangnya sosialisasi, serta belum optimalnya pemanfaatan KIA pada berbagai instansi pelayanan publik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang telah berjalan cukup efektif sesuai dengan indikator efektivitas program menurut Campbell J.P. Akan tetapi, efektivitas program masih perlu ditingkatkan melalui penguatan sosialisasi kepada masyarakat, perluasan pelayanan jemput bola hingga ke wilayah pedalaman, penambahan sumber daya manusia dan sarana pendukung pelayanan, peningkatan keterlibatan pemerintah kelurahan dalam pendataan dan sosialisasi, serta penguatan koordinasi dengan sekolah, fasilitas kesehatan, dan instansi pelayanan publik agar pemanfaatan KIA semakin optimal. Dengan adanya berbagai upaya tersebut, diharapkan kepemilikan KIA dapat meningkat, tertib administrasi kependudukan anak dapat terwujud, dan tujuan Program KIA dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Widya Safitri

NIM : E1032211020

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan ileh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Pontianak, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan

Noviana Widya Safitri
NIM. E1032211020

MOTTO

“Hai orang-orang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah : 153)

“Hidup ini perjalanan panjang. Kamu tak perlu sibuk mempermasalahkan siapa di depan siape dibelakang, siapa yang jalan cepat, siape yang jalan lambat. Kamu hanya perlu selalu mastikan dirimu terus bergerak menuju arah yang benar, dan saat ada rintangan kamu tidak menyerah dijalan. Libatkan Allah dalam segala urusanmu agar yang berat jadi ringan, yang ringan jadi hilang. Jika Allah tak kau sertakan yang ringan jadi berat, yang berat kamu gak akan kuat.”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, atas pertolongan-Mu kepada hamba yang tidak berdaya tanpa mukjizat-Mu. Terima kasih telah memberikan hamba kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan salah satu babak dalam kehidupan ini.

2. Kepada kedua orang tua saya Bapak **Suyatno** dan Mama **Dahlena** yang selalu saya doakan dimanapun dan kapanpun. Untuk Bapak saya, terima kasih telah menjadi sosok yang Tangguh dan selalu menjadi tempat saya pulang saat dunia terasa berat. Terima kasih atas kerja keras yang tak pernah putus, dukungan moral yang tak tergantikan, serta kepercayaan yang Bapak berikan kepada saya. Setiap Langkah dan pencapaian yang saya raih hari ini adalah wujud dari doa dan pelajaran hidup yang Bapak tanamkan sejak kecil. Keberhasilan ini adalah persembahan kecil untuk membalas segala pengorbanan yang Bapak berikan bagi masa depan saya.

Untuk Mama saya tercinta, terima kasih telah menjadi sosok yang paling sabar, pelita di saat saya kehilangan arah, dan doa-doa yang tak pernah putus terucap di setiap sujud Mama demi kesuksenan saya. Terima kasih telah mencintai saya tanpa syarat,memberikan kasih sayang yang tulus, dan menjadi motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan Amanah ini. Ketabahan dan keikhlasan Mama adalah kekuatan utama yang membuat saya mampu berdiri tegak sampai di titik ini. Gelar yang saya raih hari ini adalah hadiah sederhana untuk senyuman Mama yang paling berharga.

3. Kepaada abang-abang saya beserta istri-istrinya, **Anang Yodha Prawira dan Rizki Mulia Wardhani** serta **Muhammad Mahardi Putra dan Sri Wahyuni**, yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi.

Terima kasih karena selalu memberikan dukungan, masukan dan arahan kepada adik bungsu kalian, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, diskusi-diskusi kecil yang bisa memberikan pencerahan bagi saya, dan bantuan yang tak terhingga nilainya. Kalian adalah motivasi saya untuk terus tumbuh menjadi lebih baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud syukur atas kehadiran dan kasih sayang yang selalu kalian curahkan selama saya menempuh Pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Efektivitas Program Kartu Identitas Anak Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kelurahan Suka Harja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kekurangan, dan semua kekurangan ini tidak lepas dari segala keterbatasan pada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kiranya pembaca dapat memberikan kritik, saran serta masukan kepada peneliti yang bersifat membangun untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik dan peneliti berharap agar penelitian ini dapat disempurnakan melalui penelitian-penelitian berikutnya. Penyelesaian dan keberhasilan penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr.Ira Patriani, S.I.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Bima Sujendra, S.I.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Dr. Yulius Yohanes, M.Si, selaku dosen Pembimbing Pertama, yang telah memberikan banyak arahan dan masukan serta motivasi kepada peneliti.
5. Drs. Sugino, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua , yang telah memberikan banyak arahan serta masukkan dan motivasi kepada peneliti.
6. Dr. Pardi, S.Sos., M.AB, selaku Penguji Pertama, yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti.
7. Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si, selaku Dosen Penguji Kedua saya, yang telah memberikan masukan serta saran kepada peneliti.
8. Dewi Utami, S.I.P., M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Staff jurusan Ilmu Administrasi Negara, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
10. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Masyarakat Kelurahan Suka Harja yang sudah bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
12. Kepada Sahabat saya selama perkuliahan, Sari Nurhidayati dan Elsa Ranita Wijaya. Terima kasih atas bantuan, masukkan, dukungan serta dorongan agar saya segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala hal yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Kepada teman-teman saya Melvia Difa Putrika, Revalina Dhiya Kamila, Resti Andini, Anggi, Salsabila Ranjani, Salma Zulfa Gunarni, Widuri Rahmahayati, dan Nanda Wahyuningsih. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah

saya dan memberikan saran serta masukkan dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas segala semangat dan segala hal yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

14. Kepada sahabat saya sedari SMA Utin Elda Al Gustiana, Jelita Amalia Nurfadillah, Siti Aisyah, Intannia Feronicca Pratamadilla. Yang sudah menemani penulis selama masa perkuliahan dari awal masuk hingga selesai. Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikan kalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
15. Kepada sahabat saya Enggar Nila Az-Zahra. Yang selalu siap mendengarkan segala keluh kesah penulis selama perkuliahan dan selalu berbagi suka dan duka. Terima kasih atas segala hal baik dan bantuan yang diberikan kepada penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatau, semoga segala hal-hal baik selalu menyertai kita.
16. Kepada teman teman Ilmu Pemerintahan Angkatan 21 yang sudah membantu dan memberikan motivasi serta semangat selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
17. Kepada keluarga besar Dolek Ismail, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta pertanyaanya "Kapan Sidang?" yang beberapa dari anggota keluarga menanyakan, sehinggah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala kebaikan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
18. Kepada seluruh member EXO, NCT, SEVENTEEN, CORTIS, HEARTS2HEARTS, AESPA, dan LANY. Terima kasih karena karya-karya

hebat mereka yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, dan penghibur saya dikala merasakan lelah dan berada di titik terendah saya. Semoga dikemudian hari saya dapat nonton konser kalian.

19. Kepada Toko Kami, Namaku dan Akam Reko yang selalu menjadi tempat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada para staff dari tiga *coffeshop* diatas karena tidak pernah bosan melihat saya datang hampir setiap hari dan berada disana dalan waktu lama. Semoga 3 *coffeshop* tersebut bisa buka cabang dimana-mana dan dilancarkan penjualannya.
20. Terakhir kepada diri saya sendiri. Terima Kasih sudah mau bertahan hingga skripsi ini selesai, terima kasih atas segala usaha yang selalu diperjuangkan dan menjaga kewarasan mental. Semoga kedepannya bisa lebih kuat lagi dalam menghadapi masalah kehidupan di masa depan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini dan bersedia menerima kritikan serta saran agar dapat menyempurnakan tulisan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga penulisan ini dapat dipahami dan bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Pontianak, 15 Juli 2026
Peneliti,

Noviana Widya Safitri
E1032211020

DAFTAR ISI

COVER DEPAN ..... **i**

COVER DALAM ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACK ..... **vi**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**

MOTTO ..... **xi**

PERSEMBAHAN ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiv**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xxi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**

DAFTAR GRAFIK ..... **xxiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Fokus Masalah 12

1.4 Rumusan Masalah 13

1.5 Tujuan Penelitian 14

1.6 Manfaat Penelitian 14

1.6.1 Manfaat Teoritis 15

1.6.2 Manfaat Praktis 15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17

2.1 Definisi Konsep dan Teori 17
2.1.1 Efektivitas 17
2.1.2 Efektivitas Program 18
2.1.3 Kartu Identitas Anak (KIA) 20
2.2 Penelitian Yang Relevan 21
2.3 Alur Pikir Penelitian 25
2.4 Pertanyaan Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3.1 Lokasi Penelitian 31
3.3.2 Waktu Penelitian 31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 33
3.4.1 Subjek Penelitian 33
3.4.2 Objek Penelitian 34
3.5 Teknik Pengumpulan Data 34
3.6 Alat Pengumpulan Data 36
3.7 Instrumen Penelitian 37
3.8 Analisis Data 38
3.7.1 Teknik Analisis Data 38
3.7.2 Teknik Keabsahan Data 39

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40

4.1 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang 40
4.1.1 Visi dan Misi Disdukcapil Ketapang 40
4.1.2 Struktur Kepengurusan Disdukcapil Kabupaten Ketapang 42
4.1.3 Pelayanan Disdukcapil Kabupaten Ketapang 45
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Sukaharja 47
4.2.1 Demografi 49
4.2.2 Keadaan Penduduk 50

BAB V PEMBAHASAN 52

5.1 Deskripsi Peneliti 52

5.2 Analisis 55

5.2.1 Keberhasilan Program Terkait Efektivitas Program Kartu Identitas Anak Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 55

5.2.2 Keberhasilan Sasaran Terkait Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 66

5.2.3 Kepuasan Terhadap Program Terkait Efektivitas Program Kartu Identitas Anak Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 75

5.2.4 Tingkat Input dan Output Terkait Efektivitas Program Kartu Identitas Anak Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 83

5.2.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh Terkait Efektivitas Program Kartu Identitas Anak Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 93

BAB VI PENUTUP 104

6.1 Kesimpulan 104

6.2 Saran 108

6.3 Keterbatasan Penelitian 110

DAFTAR PUSTAKA 112

LAMPIRAN 116

DAFTAR TABEL

Table *halaman*

1.1. Pengguna KIA yang ada di Kabupaten Ketapang pada Tahun 2025……8
1.2. Pengguna KIA yang ada di Kecamatan Delta Pawan pada Tahun 2025……..9
1.3. Pengguna KIA di Kelurahan Suka Harja pada Tahun 2024 dan 2025……....10
2.1. Penelitian Relevan……...22
3.1. Waktu Penelitian ……..……...……..……32
4.1. Batas Administrasi Kelurahan Sukaharja….……...49

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Contoh Kartu Identitas Anak……...……...……..7
2.1 Kerangka Berfikir……..……...…….…..27
4.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang…….……..45
4.2 Daftar Pelayanan Yang Ada Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang…….……..46
4.3 Peta Wilayah Kecamatan Benua Kayong……...……48
5.1 Contoh Salah Satu Kerja Sama Disdukcapil Dalam Mingkatkan Kepemilikan KIA……...……..…….60
5.2 Contoh KIA Pada Anak Usia Diatas 17 Tahun……...…71
5.3 Pelayanan Pada Program KIA…….80
5.4 Alat Pencetak KIA Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang……...……...88

DAFTAR GRAFIK

Grafik *halaman*

5.1 Nilai SKM Disdukcapil Kabupaten Ketapang…….78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Matriks Perbaikan……115
2. Catatan Sekretaris Sidang……116
3. Catatan Notulen……...117
4. Pedoman Wawancara……..……..119
5. Pedoman Observasi…….123
6. Daftar Informan……...125
7. Hasil Dokumentasi Penelitian……..……..…126
8. Biodata Peneliti……...……129
9. Lokasi Penelitian…….…130
10. Pelayanan KIA…….....130
11. Contoh KIA……...131
12. Alat Pencetakan KIA……131
13. Surat Tugas Penelitian……132

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya dan memiliki latar belakang yang beragam. Setiap tahunnya pertumbuhan penduduk memberikan beban yang cukup besar kepada pemerintah dalam memfasilitasi serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Maka dari itu dibutuhkan perhatian khusus dalam penyelesaian permasalahan kependudukan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan pemerintah dalam melengkapi administrasi kependudukan.

Administrasi kependudukan merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena berhubungan dengan eksistensi warga negara Indonesia dalam mendapatkan hak-hak individu. Administrasi kependudukan ditujukan kepada seluruh warga negara Indonesia, baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah kependudukan sebagai bentuk penentuan status kependudukan warga negara Indonesia serta memberikan pengakuan dan perlindungan.

Pemberian pelayanan publik kepada masyarakat oleh pemerintah terkait administrasi dilakukan melalui instansi terkait, yakni melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang berupaya mewujudkan kelengkapan administrasi kependudukan secara nasional. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan, pasal 1 ayat 1 menyatakan

bahwa administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik pembangunan sektor lain.

Pemerintah harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anak, karena sepertiga penduduk di Indonesia merupakan anak-anak, yang mana anak-anak ini memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Anak-anak adalah warga negara yang belum menikah dan memiliki usia kurang dari 17 tahun. Pada dasarnya anak-anak tidak memiliki dokumen identitas yang dapat digunakan untuk mengidenfikasi diri kecuali akta kelahiran dan KK yang kurang fleksibel dan tidak dapat digunakan setiap hari. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan program baru yaitu Kartu Identitas Anak (KIA) untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan layanan publik, serta untuk memastikan hak konstitusional warga negara yang dilindungi. Kebijakan KIA yang dikeluarkan oleh pemerintah menjadi sangat penting dalam memberikan hak identitas kewarganegaraan kepada anak, sehingga hidup dan kebutuhan dapat terjalani secara hukum, serta dapat diberikan kemudahan dalam urusan administrasi anak.

Upaya pemerintah pusat dalam pelaksanaan pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai program administrasi kependudukan terbaru manjadi wujud nyata negara dalam memenuhi kewajibannya dalam memberikan perlindungan kepada

masyarakat, khususnya anak-anak. Perlindungan kepada anak merupakan kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Hak anak dalam mendapatkan identitas kependudukan dapat diwujudkan dengan memberlakukan program Kartu Identitas Anak (KIA) yang regulasinya telah diatur melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 2 Tahun 2016 pasal 3, yang menyatakan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menerbitan KIA baru bagi anak kurang dari 5 tahun bersamaan dengan penerbitan kutipan akta kelahiran. Sedangkan bagi anak yang sudah memiliki akta kelahiran namun belum memiliki KIA dan anak usia antara 5 tahun sampai dengan 16 tahun tetapi belum memiliki KIA dapat membuat Kartu Identitas Anak (KIA) dengan melampirkan persyaratan seperti Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK) asli dan E-KTP orang tua/wali, serta foto anak yang bersangkutan.

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan bukti identitas resmi untuk anak dibawah umur 17 tahun yang dapat digunakan selayaknya KTP untuk orang dewasa pada umumnya. KIA ini diterbitkan pada masa perkembangan anak dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu anak usia 0-5 tahun dan anak usia 5-16 tahun. Kedua kelompok ini memiliki fungsi yang sama dalam kegunaanya, tetapi memiliki sedikit perbedaan. Pada KIA anak usia 0-5 tahun tidak memiliki foto, sedangkan bagi anak usia 5-16 tahun memakai foto sama seperti KTP. Perbedaan

mendasar antara KIA dan KTP adalah tidak adanyanya chip elektronik pada KIA, namun ketika anak-anak telah berusia 17 tahun secara otomatis KIA akan diubah manjadi KTP.

Tujuan pemerintah menerbitkan Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan upaya untuk meningkatkan pendataan, pelayanan publik, memberikan perlindungan dan memenuhkan hak konstitusional warga negara, khususnya bagi anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah, serta tidak memiliki identitas penduduk yang berlaku secara nasional. Manfaat lain dari KIA adalah sebagai tanda pengenal atau bukti diri yang sah bagi anak yang berusia kurang dari 17 tahun. Selain itu, KIA dapat memberikan perlindungan hukum kepada anak, memudahkan dalam memberikan identitas resmi guna mengakses berbagai layanan publik, dapat meningkatkan kesejahteraan kepada anak, serta sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sekolah.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan di lapangan dan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang Nomor 43/DISDUKCAPIL-A.000.8.3.2/2024, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelayanan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA). SOP ini bertujuan untuk menciptakan sistem pelayanan pembuatan KIA yang teratur, transparan, dan akuntabel di Kabupaten Ketapang. Tujuan dari SOP ini untuk memastikan proses pelayanan pembuatan KIA berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. SOP yang digunakan dalam pelayanan pembuatan KIA adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Pelayanan, untuk mengajukan pembuatan KIA, pemohon wajib melengkapi dokumen berikut:

A. Anak WNI:

1.) Fotokopi kutipan akta kelahiran.

2.) Kartu Keluarga (KK) asli orang tua/wali.

3.) KTP-el asli kedua orang tua/wali.

4.) Pas foto anak berwarna ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar (khusus bagi anak usia 5 sampai 16 tahun).

B. Anak Orang Asing:

1.) Fotokopi paspor dan Izin Tinggal Tetap.

2.) Kartu Keluarga (KK) asli orang tua/wali.

3.) KTP-el asli kedua orang tua.

2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, proses pada pengurusan mengikuti alur kerja sebagai berikut:

a. Pengajuan: Pemohon datang ke kantor pelayanan dan menyerahkan berkas persyaratan yang telah lengkap kepada petugas loket.
b. Verifikasi: Petugas memeriksa kelengkapan dokumen dan melakukan validasi data pemohon melalui sistem.
c. Input Data: Petugas memasukkan data anak serta mengunggah pas foto ke dalam aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).
d. Pencetakan: Setelah data tervalidasi oleh sistem, petugas segera melakukan pencetakan fisik kartu KIA.
e. Penyerahan: Pemohon menerima kartu KIA yang telah selesai dicetak.

3. Jangka Waktu dan Biaya, jangka waktu pada penyelesaian pelayanan KIA diselesaikan dalam waktu 1 (satu) hari kerja sejak berkas dinyatakan lengkap dan benar. Biaya/tarif seluruh proses pelayanan ini tidak dipungut biaya atau Gratis (Rp 0,-). Dinas berkomitmen menolak segala bentuk pungli, gratifikasi, maupun penyuapan.

4. Fasilitas dan Kompetensi Pelaksana Fasilitas pendukung yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tersedia ruang tunggu yang nyaman, ruang laktasi, area bermain anak, serta sarana ramah disabilitas seperti kursi roda dan jalur landai (*ramp*). Standar petugas pelayanan pada pelaksanaan memiliki kompetensi dalam mengoperasikan aplikasi SIAK serta wajib menerapkan etika pelayanan yang disiplin, sopan, ramah, dan bertanggung jawab.

Kabupaten Ketapang telah menjadi salah satu pelopor dalam memberikan pengakuan dan kepastian identitas resmi bagi anak-anak. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan program Kartu Identitas Anak (KIA) yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang secara konsisten menjalankan program pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai wujud nyata pemenuhan hak sipil anak. Kelurahan Sukaharja merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Ketapang yang juga ikut menerapkan penggunaan KIA secara aktif kepada seluruh warga setempet. Inisiatif ini merupakan langkah maju yang signifikan dalam upaya melindungi hak-hak anak dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat daerah. Melalui program KIA, Kabupaten Ketapang

telah berhasil memberikan identitas resmi kepada ribuan anak. Kartu identitas ini tidak hanya sekadar dokumen identitas resmi anak, namun juga menjadi simbol pengakuan atas keberadaan, jaminan keamanan bagi anak, dan pemenuhan hak-hak anak sebagai warga negara.

Gambar 1.1
Contoh Kartu Identitas Anak



Sumber : Arsip Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Data terbaru dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Ketapang pada tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah anak secara keseluruhan di Kabupaten Ketapang tersebut yang seharusnya punya Kartu Identitas Anak (KIA) adalah 158.496 anak. Dan sampai saat ini sudah ada 76.569 anak yang berhasil mendapatkan Kartu Identitas Anak (KIA), yang mana berarti hampir setengah dari total anak sudah punya kartu identitas. Namun, tantangan terbesarnya adalah jumlah anak yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) ternyata masih lebih banyak, yaitu mencapai 81.927 anak belum terdaftar dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Ketapang. Ini berarti lebih dari setengah anak di Kabupten Ketapang masih belum punya kartu identitas resmi. Karena Kartu Identitas Anak (KIA) ini sangat penting untuk dalam memudahkan segala urusan sekolah, kesehatan, dan perlindungan anak,

Disdukcapil Kabupaten Ketapang perlu bekerja keras dan cepat dengan mengadakan layanan keliling atau kerjasama dengan sekolah agar sisa 81.927 anak ini segera terdata dan mendapatkan Kartu Identitas Anak (KIA) mereka.

Tabel 1.1

Data Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Ketapang Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah anak keseluruhan	Yang sudah memiliki KIA	Yang belum memiliki KIA	Persentase (%)
1	Matan Hilir Utara	5.649	3.615	2.034	63,99
2	Marau	4.824	1.722	3.102	35,7
3	Manis Mata	8.242	2.469	5.773	29,96
4	Kendawangan	15.557	6.176	9.381	39,7
5	Sandai	9.641	3.999	5.642	41,48
6	Sungai Laur	4.905	1.638	3.267	33,39
7	Simpang Hulu	8.965	2.615	6.350	29,17
8	Nanga Tayap	10. 555	6.490	4.065	61,49
9	Matan Hilir Selatan	11.551	4.608	6.943	39,89
10	Tumbang Titi	7.798	2.809	4.989	36,02
11	Jelai Hulu	4.929	1.485	3.444	30,13
12	Delta Pawan	25.954	18.063	7.891	69,6
13	Muara Pawan	5.079	3.483	1.596	68,58
14	Benua Kayong	13.713	8.685	5.028	63,33
15	Hulu Sungai	3.695	1.093	2.602	29,58
16	Simpang Dua	2.840	942	1.898	33,17
17	Air Upas	5.612	2.055	3.557	36,62
18	Singkup	2.771	1.250	1.521	42,35
19	Pemahan	1.586	513	1.073	32,35
20	Sungai Melayu Rayak	4.630	2.859	1.771	61,75
Total		**158.496**	**76.569**	**81.927**	**48,31**

Sumber : : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang dalam angka 2025

Fokus pada wilayah yang lebih spesifik, Kecamatan Delta Pawan menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA). Dari total populasi anak yang berjumlah 25.954 anak di kecamatan tersebut, data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang tahun 2025 mencatat bahwa 18.063 atau 69,6% anak sudah berhasil memiliki KIA, yang berarti sebagian besar anak sudah teridentifikasi dan mendapatkan hak identitas mereka. Angka ini menyisakan tantangan yang lebih ringan dibandingkan wilayah lain, di mana hanya 7.891 anak yang masih belum memiliki KIA.

Tabel 1.2

Data Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kecamatan Delta Pawan Tahun 2025

No	Desa/Keluarahan	Jumlah Anak Keseluruhan	Yang Sudah Memiliki KIA	Yang Belum Memiliki KIA	Persentase %
1.	Kantor	1.320	853	467	64,62
2.	Tengah	1.837	1.302	535	70,88
3.	Mulia Baru	3.505	2.419	1.086	69,02
4.	Sampit	4.177	2.733	1.444	65,43
5.	Suka Harja	5.411	3.868	1.543	71,48
6.	Suka Bangun	2.301	1.641	660	71,32
7.	Kali Nilam	4.226	3.062	1.164	72,46
8.	Paya Kumang	1.897	1.316	581	69,37
9.	Suka Bangun Dalam	1.280	869	411	67,89
Total		**25.954**	**18.063**	**7.891**	**69,6**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang dalam angka 2025

Berdasarkan rekapitulasi data kependudukan Kelurahan Suka Harja, terjadi tren kenaikan partisipasi pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) di tengah pertumbuhan populasi yang stabil. Pada periode 2024, jumlah anak yang belum memiliki KIA tercatat cukup tinggi, yakni 1.778 anak dari total 5.407 populasi anak, sedangkan 3.629 anak sudah memilikinya. Kondisi ini membaik pada tahun 2025 dari total 5.411 anak, capaian kepemilikan KIA meningkat menjadi 3.868 anak. Peningkatan ini berhasil mereduksi sisa target anak yang belum memiliki KIA menjadi 1.543 anak, menunjukkan adanya perbaikan kinerja dalam satu tahun terakhir.

Tabel 1.3
Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kelurahan Suka Harja 2024 dan 2025

No	Tahun	Jumlah Anak Keseluruhan	Yang Sudah Memiliki KIA	Yang Belum Memiliki KIA
1	2024	5.407	3.629	1.778
2	2025	5.411	3.868	1.543

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang dalam angka 2025

Meskipun Kelurahan Suka Harja telah menjalankan program ini kepada masyarakatnya, tetapi dari data diatas masih ada sekitar 1.543 anak yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat, terkhusus orang tua dalam menyadari pentingnya

kepemilikan KIA pada anak-anak yang berada di bawah umur 17 tahun. Hal ini juga disebabkan banyaknya anak yang belum merasakan manfaat dari kepemilikan KIA, sehingga membuat KIA dirasa tidak terlalu diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dalam implementasi program Kartu Identitas Anak (KIA) di Kelurahan Suka Harja masih menghadapi beberapa kendala administratif dan operasional. Masalah utama terletak pada proses administrasi yang memerlukan waktu cukup lama karena orang tua harus melengkapi berbagai dokumen pendukung. Kendala juga muncul pada tahap penggunaan KIA, di mana terdapat kasus di mana beberapa sekolah atau layanan seperti Klinik Bidan dan Paud belum sepenuhnya memahami atau menerima KIA sebagai dokumen identitas resmi, yang memaksa orang tua untuk tetap membawa dokumen lain seperti akta kelahiran. Terakhir, terdapat masalah teknis dan material berupa kartu KIA yang habis. Secara keseluruhan, kendala-kendala ini membuat proses pembuatan dan penggunaan KIA menjadi kurang praktis.

Berdasarkan uraian permasalahan program Kartu Identitas Anak (KIA) diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai program tersebut dan menyusunnya dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Kartu Identitas Anak Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kelurahan Suka Harja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2015) identifikasi masalah adalah pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait terhadap topoik atau masalah yang akan diteliti.

Dan menurut Arikunto (2010) identifikasi masalah ini merupakan proses dalam menentukan topik penelitian dengan cara menelaah dari berbagai faktor penyebab dan dampaknya terhadap fenomena yang diamati. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah merupakan proses awal yang sangat penting pada penelitian, yang meliputi upaya dalam mengenali, mendefinisikan, dan merumuskan dari inti permasalahan secara jelas dan terukur, agar dapat dicari solusi atau dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Masih banyak anak yang belum merasakan atau memahami manfaat langsung dari Kartu Identitas Anak (KIA) sehingga jumlah anak yang belum memiliki KIA di Kelurahan Suka Harja ada 1.543 anak karena dianggap tidak terlalu diperlukan.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentinnya KIA, terkhususnya orang tua yang memiliki anak usia dibawah 17 Tahun.

1.3 Fokus Masalah

Fokus penelitian menurut Moleong (2006) merupakan sebagai pusat pusat perhatian yang dimaksudkan untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasana dalam persepsi dan kajian masalah. Dan menurut Sugiyono (2020) merupakan asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik, sehingga peneliti tidak hanya membatasi pada variable tertentu, melainkan pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti, termasuk aspek

tempat, pelaku, dan aktifitas. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian merupakan pusat perhatian atau inti dari penelitian yang berfungsi membatasi, mengarahkan dan memperjelas ruang lingkup kajian agar penelitian tetap terarah pada isu atau masalah yang paling penting dan relevan untuk diteliti.

Berdasarkan identifikasi permasalahan, fokus masalah ini membahas tentang masih banyak anak yang belum terdaftar atas kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kelurahan Suka Harja

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018) rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang diberikan jawabannya melalui pengumpulan data. namun dengan demikian terdapat kaitan antara identifikasi masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Sedangkan menurut Rukin (2019) rumusan masalah merupakan tahap dari beberapa taham dalam membuat sebuah karya ilmiah penelitian atau yang lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah merupakan pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan suatu masalah yan ingin dipecahkan melalui penelitian. Rumusan masalah ini juga menjadi dasar serta arah penelitian, serta dapat membantu penulis untuk fokus dalam mencari jawaban secara ilmiah dan sistematis. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas program Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Suka Harja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang?"

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) secara umum tujuan penelitian merupakan cara untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus merupakan menemukan, yang mana menemukan ini maksdunya adalah sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Sedangkan menurut Unaradjan (2019) tujuan penelitian merupakan keinginan penelitian dengan mengetengahkan indikator apa yang hendak ditemukan pada penelitian. Dari pengertian diatas, tujuan penelitian adalah rumusan yang menjelaskan sasaran utama yang ingin dicapai melalui proses penelitian, baik untuk menemukan kebenaran, memecahkan masalah, maupun menjelaskan fenomena tertentu secara ilmiah dan sistematis.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana capaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengimplementasikan program Kartu Identitas Anak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menurut Sugiyono (2011) manfaat penelitian tidak hanya berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut, menjadi komponen untuk penelitian selanjutnya serta dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan

atau keputusan. Secara umum manfaat penelitian adalah kontribusi atau kegunaan hasil penelitian yang dapat dirasakan oleh peneliti, pembaca, masyarakat, atau bidang ilmu yang berkaitan. Manfaat ini dapat berupa pengembangan ilmu pengetahuan maupun solusi praktis ataus masalah yang diteliti.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembang ilmu pengetahuan pada prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura terkait penelitian mengenai Efektivitas Program Kartu Identitas Anak pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kelurahan Suka Harja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Dan, diharapakan agar dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan fokus maupun variable.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki berbagai manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Hasil penelitian dapat memberikan rekomandasi konkret kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang mengenai efektivitas program pada program Kartu Identitas Anak (KIA) dalam meningkatkan kepemilikan KIA dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat terkain pentingnya dalam memiliki Kartu Identitas Anak (KIA). Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil dapat menggunakan hasil penelitian untuk menyusun rencana aksi yang lebih terarah.

2. Masyarakat

Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana efektivitas terkait program Kartu Identitas Anak (KIA), khususnya dalam pengaturan kegunaan Kartu Identitas Anak (KIA) yang dapat berdampak lansung terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk menambah referensi wawasan yang memiliki relevansi khususnya bagi Program Studi Ilmu Pemerintahan.